

PERALIHAN TANGGUNG GUGAT PEWARIS KEPADA

AHLI WARIS DALAM PERKARA KORUPSI

SUMINAR, ASTRID DIANDRA

Pembimbing: Lisman Iskandar, S.H., M.S.

INHERITANCE AND SUCCESSION

KKB KK-2 FH 121 / 09 Sum p

Copyright: @ 2008 by Airlangga University Library

Pandangan yang berkembang mengenai tanggung gugat atas kerugian keuangan negara yang timbul sebagai akibat dari tindak pidana korupsi yang beralih kepada ahli waris, lebih tepat kiranya apabila hal tersebut ditafsirkan sebagai suatu bentuk hutang dari pewaris. Namun untuk dikualifikasikan sebagai bagian dari harta waris atau bukan, tergantung dari sudut pandang sistem pewarisan yang digunakan dalam melakukan pewarisan atas harta waris yang diwariskan oleh pewaris kepada ahli warisnya dengan mendasarkan pada agama yang dianut oleh pewaris. Dalam kedudukannya sebagai ahli waris, terkait dengan peralihan tanggung gugat atas kerugian keuangan negara yang beralih padanya, tidak serta merta menjadikan ahli waris tersebut berkewajiban hukum untuk memenuhi tuntutan ganti rugi atas kerugian keuangan negara dalam hal perbuatan yang dilakukan oleh pewaris dinyatakan sebagai perbuatan melanggar hukum. Hal ini dikarenakan apabila dalam hubungannya dengan pembayaran hutang pewaris, maka terlebih dahulu melihat pada kedudukan ahli waris atas harta waris dan juga sifat dari harta waris yang beralih padanya.

Katakunci: ahli waris; hukum waris; korupsi

